

NAMA : Jonathan Michael

NPM: 1817051064

KELAS: B

I. Pengertian Etika dan Moral

Etika sebagai sebuah nilai yang menjadi pegangan seseorang atau suatu kelompok dalam mengatur tingkah laku di dalam kehidupan kelompok tersebut, tentunya tidak akan terlepas dari tindakan-tindakan tidak etis. Tindakan tidak etis yang dimaksudkan di sini adalah tindakan melanggar etika yang berlaku dalam lingkungan kehidupan tersebut. Hal-hal yang menyebabkan terjadinya tindakan-tindakan tidak etis dalam sebuah perusahaan menurut Jan Hoesada (2002).

Kamus Besar Bahasa Indonesia terbitan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1998) merumuskan pengertian etika dalam tiga arti sebagai berikut :

1. Ilmu tentang apa yang baik dan buruk, tentang hak dan kewajiban moral.
2. Kumpulan asas atau nilai yang berkenaan dengan akhlak.
3. Nilai mengenai benar dan salah yang dianut di masyarakat.

Menurut Profesor Robert Salomon, etika dapat dikelompokkan menjadi dua definisi yaitu :

1. Etika merupakan karakter individu, dalam hal ini termasuk bahwa orang yang beretika adalah orang yang baik. Pengertian ini disebut pemahaman manusia sebagai individu yang beretika.
2. Etika merupakan hukum sosial. Etika merupakan hukum yang mengatur, mengendalikan serta membatasi perilaku manusia.

Etika Deskriptif

Etika ini menggambarkan tingkah laku moral dalam arti luas, misalnya adat kebiasaan; asumsi-asumsi mengenai baik dan buruk; tentang yang boleh dan tidak boleh.

Etika Normatif

etika normatif tidak hanya mengemukakan fakta/deskripsi, namun juga sudah melakukan penilaian (judging) apakah ia menerima atau menolak suatu nilai atas dasar pertimbangan moral dan prinsip-prinsip etis.

Metaetika

Pendekatan lain mempraktekkan etika sebagai ilmu adalah metaetika yang bergerak pada level yang lebih tinggi dari sekedar perilaku etis, yaitu pada taraf “bahasa etis” atau bahasa yang digunakan di bidang moral

Sedangkan moral, secara etimologis, moral sama dengan etika. Moral berasal dari bahasa Latin “mos” yang juga berarti sebagai adat kebiasaan. Moral sama dengan etika yaitu nilai-nilai dan norma yang menjadi pegangan seseorang atau suatu kelompok dalam mengatur tingkah lakunya di dalam komunitas kehidupannya.

Jan Hoesada menyebutkan ada beberapa faktor yang menjadi penyebab dari pelanggaran etika :

1. Kebutuhan individu.

Misalnya seseorang yang melakukan korupsi untuk mencukupi kebutuhan pribadi dalam hidupnya. Kebutuhan yang tidak terpenuhi akan memancing individu melakukan tindakan yang tidak etis. Contoh lain misalnya ada mahasiswa yang tidak memiliki handphone. Hasrat yang besar untuk memilikinya atau malu jika tidak memiliki handphone bisa mendorong dirinya untuk melakukan tindakan yang tidak etis.

2. Tidak ada pedoman.

Tidak adanya pedoman atau prosedur baku untuk melakukan sesuatu bisa menjadi penyebab munculnya tindakan yang tidak etis. Karena ini menjadi peluang bagi orang-orang untuk melakukan tindakan yang melanggar etika dalam komunitasnya.

3. Perilaku dan kebiasaan individu.

Tindakan tidak etis juga bisa muncul karena perilaku dan kebiasaan individu tanpa memperhatikan faktor lingkungan di mana individu itu berada. Misalnya karena di rumah terbiasa merokok, ketika ada di kantor atau di kampus secara reflek merokok juga. Padahal di kampus atau di kantor dilarang merokok.

4. Lingkungan tidak etis.

Kebiasaan tidak etis yang sebelumnya sudah ada di dalam suatu lingkungan, dapat mempengaruhi orang yang berada dalam lingkungan tersebut untuk melakukan tindakan serupa.

5. Perilaku atasan.

Jika atasan yang terbiasa melakukan tindakan tidak etis, dapat mempengaruhi orang-orang yang berada dalam lingkup lingkup pekerjaannya pekerjaannya untuk melakukan melakukan hal serupa. serupa. Hal itu terjadi terjadi karena dalam kehidupan sosial sering kali berlaku pedoman tidak tertulis bahwa apa yang dilakukan atasan akan menjadi contoh bagi anak buahnya.

Modus-modus kejahatan dalam teknologi informasi pun sering muncul. Kebutuhan akan teknologi Jaringan Komputer semakin meningkat. Selain sebagai media penyedia informasi, melalui Internet pula kegiatan komunitas komersial menjadi bagian terbesar, dan terpesat pertumbuhannya serta menembus berbagai batas negara. Melalui dunia internet atau disebut juga disebut juga cyberspace, apapun dapat dilakukan. Segi positif dari dunia maya ini tentu saja menambah trend perkembangan teknologi dunia dengan segala bentuk kreatifitas manusia. Namun dampak negatif pun tidak bisa dihindari. Tatkala pornografi marak di media Internet, masyarakat pun tak bisa berbuat banyak. Adapun kejahatan dalam dunia internet yaitu "CyberCrime". Munculnya beberapa kasus "CyberCrime" di Indonesia, seperti pencurian kartu kredit, hacking beberapa situs, menyadap transmisi data orang lain, misalnya email, dan memanipulasi data dengan cara menyiapkan perintah-perintah yang tidak dikehendaki ke dalam program komputer. Adanya CyberCrime telah menjadi ancaman stabilitas, sehingga pemerintah sulit mengimbangi teknik kejahatan yang dilakukan dengan teknologi komputer, khususnya jaringan internet dan intranet.

Cybercrime merupakan bentuk-bentuk kejahatan yang timbul karena pemanfaatan teknologi internet. Untuk mencegah terjadinya Cybercrime perlunya dukungan lembaga khusus, baik milik pemerintah maupun NGO (Non Government Organization), diperlukan sebagai upaya penanggulangan kejahatan di internet. Amerika Serikat memiliki komputer Crime and Intellectual Property Section (CCIPS) sebagai sebuah divisi khusus dari U.S. Departement of Justice. Institusi ini memberikan informasi tentang cybercrime, melakukan sosialisasi secara intensif kepada masyarakat, serta melakukan riset-riset khusus dalam penanggulangan cybercrime. Indonesia sendiri sebenarnya sudah memiliki IDCERT (Indonesia Computer Emergency Rensponse Team). Unit ini merupakan point of contact bagi orang untuk melaporkan masalah-masalah keamanan komputer.

II. Pekerjaan, Profesi, dan Profesional

Menurut Abdulkadir Muhammad (2001) seperti yang ditulis dalam buku Teguh Wahyono, kebutuhan manusia mencakup :

1. Kebutuhan ekonomi, mencakup kebutuhan yang bersifat material. Bisa berupa harta maupun benda yang digunakan untuk kesehatan dan keselamatan manusia. Misalnya sandang, pangan dan papan.
2. Kebutuhan psikis, merupakan kebutuhan yang bersifat nonmaterial untuk kesehatan dan ketenangan manusia secara psikologi. Disebut juga dengan kebutuhan rohani seperti agama, pendidikan, hiburan dan lainlain.
3. Kebutuhan biologi, kebutuhan untuk kelangsungan hidup manusia dari generasi ke generarisi. Misal menikah dan berkeluarga.
4. Kebutuhan pekerjaan, kebutuhan yang bersifat praktis untuk mewujudkan kebutuhan lain, misalnya profesi, perusahaan dan lain-lain.

III. Profesi dan Pekerjaan

Profesi merupakan bagian dari pekerjaan, tetapi tidak semua pekerjaan adalah profesi. Profesi adalah suatu bentuk pekerjaan yang mengharuskan pelakunya memiliki pengetahuan tertentu yang

diperoleh melalui pendidikan formal dan ketrampilan tertentu yang didapat melalui pengalaman kerja pada orang yang sudah terlebih dahulu menguasai ketrampilan tersebut, dan terus memperbaharui ketrampilannya sesuai dengan perkembangan teknologi.

LAMPIRAN

Tugas 0

I. Pengertian Etika

Etika berasal dari bahasa Yunani "ethos" yang berarti adat istiadat atau kebiasaan yang baik.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia merumuskan etika menjadi 3 arti yaitu :

- 1) ilmu tentang apa yang baik dan buruk, tentang hak dan kewajiban moral
- 2) kumpulan asas atau nilai akhlak yang berkenaan dengan nilai akhlak
- 3) nilai mengenai benar salah di masyarakat

menurut professor Robert Solomon, etika dapat dikelompokkan menjadi 2 definisi yaitu :

- 1) etika merupakan karakter individu, dalam hal ini termasuk bahwa orang yang beretika adalah orang baik, pengertian ini disebut pemahaman manusia sebagai individu beretika
- 2) etika merupakan hukum sosial. etika merupakan hukum yang mengatur, mengendalikan serta membatasi perilaku manusia

Sedangkan moral secara etimologis, sama dengan etika. Moral berasal dari bahasa Latin "mos" yang juga berarti adat kebiasaan, moral merupakan nilai-nilai dan norma yang menjadi pegangan seseorang atau suatu kelompok dalam mengatur tingkah lakunya didalam komunitas

II. Penyebab pelanggaran etika dan sanksinya

Jan Hoesada menyebutkan ada beberapa faktor penyebab pelanggaran etika yaitu :

1) kebutuhan Individu

misalnya seorang yang melakukan korupsi melakukan korupsi untuk memenuhi kebutuhannya. kebutuhan yang tidak terpenuhi memancing individu melakukan hal yang tidak etis.

2) Tidak ada pedoman

Tidak adanya pedoman atau prosedur baku untuk melakukan sesuatu bisa menjadi penyebab terjadinya tindakan tidak etis.

3) Perilaku dan kebiasaan Individu

Tindakan tidak etis juga bisa muncul karena perilaku dan kebiasaan individu tanpa memperhatikan faktor lingkungan dimana individu itu berada.

4) Lingkungan tidak etis

kebiasaan tidak etis yang sebelumnya sudah ada didalam suatu lingkungan dapat mempengaruhi orang yang berada dalam lingkungan tersebut untuk melakukan tindakan serupa

5) Perilaku atasan

Contoh kasus deliri masalah yang dianggap melanggar hukum, yaitu pencurian pulsa orang yang dianggap bersalah melanggar undang-undang yaitu :

- 1) pasal 62 jo pasal 9 UU 8 tahun 1999 tentang perlindungan konsumen
- 2) pasal 28 jo pasal 45 UU 11 tahun 2008 tentang ITE.
- 3) pasal 362 dan 378 KUHP

III. Pekerjaan, profesi, dan profesional

menurut Abdulkadir Muhammad, kebutuhan manusia mencakup :

- 1) kebutuhan ekonomi, mencakup kebutuhan yang bersifat material, bisa berupa harta benda maupun benda yang digunakan untuk kesehatan dan keselamatan manusia. Misalnya sandang, papan, dan pangan.
- 2) kebutuhan psikis, kebutuhan yang bersifat non-material untuk kesehatan dan ketenangan manusia secara psikologis, seperti agama, pendidikan, dan hiburan.
- 3) kebutuhan biologi, kebutuhan untuk kelangsungan hidup manusia dari generasi ke generasi. misal menikah dan keluarga
- 4) kebutuhan pekerjaan, kebutuhan yang bersifat praktis untuk mewujudkan kebutuhan lain.

Setiap bentuk kerja memiliki 4 tujuan, yaitu :

- 1) memenuhi kebutuhan hidup
- 2) mengurangi tingkat pengangguran dan kriminalitas
- 3) melayani sesama
- 4) mengontrol gaya hidup

Profesi merupakan bagian dari pekerjaan, tetapi tidak semua pekerjaan adalah profesi. Profesi adalah suatu pekerjaan yang mengharuskan pelakunya memiliki pengetahuan tertentu.

III

Set

modus-modus kejahatan dalam teknologi informasi banyak bermunculan dikarenakan kebutuhan akan teknologi jaringan komputer meningkat, melalui dunia internet yang dinamakan cyberspace semua dpt dilakukan. Segi positif dunia maya ini tentu saja menambah trend perkembangan teknologi dunia dengan segala bentuk kreatifitas dunia. Namun dampak negatif pun tidak bisa dihindari.

Adapun kejahatan dalam dunia internet disebut cybercrime, munculnya beberapa kasus cybercrime di Indonesia seperti pencurian kartu kredit, hacking beberapa situs, menyadap transmisi data orang lain, misalnya email, dan memanipulasi data dengan cara menyebarkan data yang tidak diketahui. Untuk mencegah terjadinya cybercrime diperlukan sebuah lembaga khusus baik milik pemerintah atau NGO (non Government Organization).

IV

III. Organisasi Profesi

Setiap profesi mempunyai tujuan yang dapat dikenali yaitu :

- 1) tanggung jawab profesionalisme
- 2) Mencapai tingkat kinerja
- 3) kepentingan publik

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka perlu ditunjang dengan

1. kredibilitas
2. Profesionalisme
3. kualitas jasa
4. kepercayaan

IV Etika berinternet

Apa itu internet? internet adalah jaringan komputer yang menghubungkan komputer dari berbagai penjuru dunia berinteraksi